



**HUBUNGAN DURASI DAN FREKUENSI MENYELAM
TERHADAP HASIL TERAPI OKSIGEN HIPERBARIK PADA
PASIEN PENYAKIT DEKOMPRESI DI RUMAH SAKIT
ANGKATAN LAUT DR. MINTOHARDJO**

SKRIPSI

NUR AGUNG DWICAHYO ANDHANPUTRA

NIM 2110211133

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA

FAKULTAS KEDOKTERAN

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN PROGRAM SARJANA

2024



**HUBUNGAN DURASI DAN FREKUENSI MENYELAM
TERHADAP HASIL TERAPI OKSIGEN HIPERBARIK PADA
PASIEN PENYAKIT DEKOMPRESI DI RUMAH SAKIT
ANGKATAN LAUT DR. MINTOHARDJO**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Kedokteran**

**NUR AGUNG DWICAHYO ANDHANPUTRA
NIM 2110211133**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN PROGRAM SARJANA
2024**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Nur Agung Dwicahyo Andhanputra

NRP : 2110211133

Tanggal : 17 Januari 2025

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan saya, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 17 Januari 2025

Yang menyatakan,



Nur Agung Dwicahyo Anhdanputra

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai *civitas* akademik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Agung Dwicahyo Andhanputra
NRP : 2110211133
Fakultas : Kedokteran
Program Studi : Kedokteran Program Sarjana (PSKPS)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Hubungan Durasi dan Frekuensi Menyelam terhadap Hasil Terapi Oksigen Hiperbarik pada Pasien Penyakit Dekompresi di Rumah Sakit Angkatan Laut Dr. Mintohardjo ”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 17 Januari 2025

Yang menyatakan,



Nur Agung Dwicahyo Andhanputra

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Nur Agung Dwicahyo Andhanputra
NIM : 2110211133
Program Studi : Kedokteran Program Sarjana
Judul Skripsi : Hubungan Durasi dan Frekuensi Menyelam terhadap Hasil Terapi Oksigen Hiperbarik pada Pasien Penyakit Dekompresi di Rumah Sakit Angkatan Laut Dr. Mintohardjo

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran pada Program Studi Kedokteran Program Sarjana, Fakultas Kedokteran, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.



Dr. dr. Abdul Kalib, M.H., C.Med
NIP. 197808192010011009
Penguji



dr. Pritha Maya Savitri, Sp.KP
NIP. 197409082021212004
Pembimbing 1



Meiskha Bahar, S.Si., M.Si
NIP. 198205182021212008
Pembimbing 2



Dr. dr. H. Agusti, M.Kes., M.Pd.I
NIP. 19700129200031001
Dekan Fakultas Kedokteran



dr. Agneta Irmawihayu, M.Pd.Ked., Sp.KKLP,
Subsp.FOMC
NIP. 197508222021212007
Ketua Program Studi Kedokteran Program Sarjana

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal ujian : 8 Januari 2025

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA**

Tugas Akhir, Desember 2024

NUR AGUNG DWICAHYO ANDHANPUTRA, NIM 2110211133

HUBUNGAN DURASI DAN FREKUENSI MENYELAM TERHADAP HASIL TERAPI OKSIGEN HIPERBARIK PADA PASIEN PENYAKIT DEKOMPRESI DI RUMAH SAKIT ANGKATAN LAUT DR. MINTOHARDJO

ABSTRAK

Tujuan

Peningkatan popularitas wisata selam di Indonesia sejalan dengan meningkatnya kasus penyakit dekompreksi (PD). Durasi dan frekuensi menyelam yang berlebihan merupakan faktor risiko penyakit dekompreksi. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi efek durasi dan frekuensi menyelam terhadap keberhasilan terapi oksigen hiperbarik (TOHB) pada pasien PD, dengan tujuan akhir meningkatkan efektivitas pengobatan.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan potong lintang untuk menganalisis data rekam medis dari 28 pasien penyakit dekompreksi yang menjalani terapi oksigen hiperbarik di RSAL Dr. Mintohardjo.

Hasil

Sebanyak 20 orang (71.4%) dari sampel penelitian ini adalah laki-laki dengan tujuan penyelaman rekreasi sebanyak 17 orang (60.7%). Sebanyak 18 orang dengan durasi penyelaman >30 menit (64.3%) dengan penyelaman berulang sebanyak 16 orang ≥ 2 kali/hari (57.1%). Dari 28 pasien, sebanyak 16 pasien pulih sebagian (57.1%). Analisis *chi-square* ($p=0.098\%$) dan *Fisher's exact* ($p=0.434\%$) tidak menunjukkan hubungan signifikan antara frekuensi dan durasi menyelam terhadap keberhasilan TOHB.

Kesimpulan

Kompleksitas penyakit dekompreksi terungkap melalui hasil penelitian ini. Meskipun durasi dan frekuensi penyelaman tidak menunjukkan hubungan yang signifikan, studi lanjutan diperlukan untuk mengungkap aspek lain yang memengaruhi proses penyembuhan.

Daftar Pustaka: 38 (2015 - 2024)

Kata Kunci: Durasi Penyelaman, Efektivitas TOHB, Frekuensi Menyelam, Terapi Oksigen Hiperbarik (TOHB), Penyakit Dekompreksi

**FACULTY OF MEDICINE
UNIVERSITY PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA**

Undergraduate Thesis, Desember 2024

NUR AGUNG DWICAHYO ANDHANPUTRA, NIM 2110211133

RELATIONSHIP BETWEEN DIVE DURATION AND FREQUENCY AND THE OUTCOME OF HYPERBARIC OXYGEN THERAPY IN DECOMPRESSION SICKNESS PATIENTS AT NAVAL HOSPITAL DR. MINTOHARDJO

ABSTRACT

Objective

The surge in recreational diving activities in Indonesia has been accompanied by a concomitant increase in the incidence of decompression sickness (DCS). Prolonged and frequent diving have been established as risk factors for DCS. This research intended to determine the effect of dive duration and frequency on the hyperbaric oxygen therapy (HBOT) among DCS patients, with a view to enhancing therapeutic efficacy.

Method

A cross-sectional study research approach was utilized to investigate medical records of 28 individuals diagnosed with decompression sickness and treated with HBOT at Naval Hospital Dr. Mintohardjo.

Result

In this study, 20 (71.4%) of the participants were males engaged in recreational diving (60.7%). A significant proportion (64.3%) had dive duration exceeding 30 minutes, with 57.1% performing multiple dives daily. Partial recovery was achieved in 57.1% of the 28 patients. However, neither chi square analysis ($p= 0.098$) nor Fisher's exact test ($p=0.434$) revealed there was a significant relationship between dive frequency and duration and the outcome of HBOT treatment.

Conclusion

The complexity of DCS is evident according to the study results. Despite the lack of a significant correlation between dive duration and frequency and treatment outcomes, further investigation is warranted to identify other contributing factors to healing process.

Reference: 38 (2015 – 2024)

Keywords: Decompression Sickness (DCS), Dive Duration, Dive Frequency, Efficacy of HBOT, Hyperbaric Oxygen Therapy (HBOT)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT karena atas karunia dan izin-Nya penyusunan penelitian skripsi yang berjudul “Hubungan Durasi dan Frekuensi Menyelam terhadap Hasil Terapi Oksigen Hiperbarik pada Pasien Penyakit Dekompresi di Rumah Sakit Angkatan Laut Dr. Mintohardjo” dapat diselesaikan dengan baik. Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat meraih gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Penyusunan skripsi ini tentunya tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis bermaksud menuturkan rasa terima kasih untuk:

1. Kedua orang tua dan adik penulis atas segala doa dan dukungan kepada penulis dari awal dimulainya penelitian, baik dari segi materil maupun moril;
2. Dr. dr. Taufiq Fredrik Pasiak, M.Kes., M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Kedokteran UPN Veteran Jakarta;
3. dr. Pritha Maya Savitri, Sp.KP sebagai dosen pembimbing 1 skripsi penulis yang telah berdedikasi mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran kepada penulis untuk membimbing dan mendukung dalam penyusunan skripsi penulis;
4. Bu Meiskha Bahar, S.Si, M.Si sebagai dosen pembimbing 2 skripsi penulis yang senantiasa memberikan arahan, tenaga, dan waktunya terkait sistematika penyusunan penilitian demi membantu penyusunan skripsi penulis;

5. Dr. dr. Abdul Kolib, M.H., C.Med selaku penguji sidang hasil penulis yang telah membimbing dan memberi saran dan masukan yang membangun kepada penulis;
 6. Mayor Laut (K) dr. Suhadi, M.K.K., Sp. KL., Subsp. PH (K)., AIFO-K., yang telah membantu penulis serta memberikan arahan untuk meneliti di RSAL Dr. Mintohardjo;
 7. Bapak dan ibu Bangdiklat, Minmed, dan Unit Hiperbarik RSAL Dr. Mintohardjo atas sambutan hangat serta dukungannya dalam memfasilitasi proses pengambilan data ini;
 8. Teman-teman skripsi Departemen Matra: Dipta, Rafli, dan Zahro yang telah memberi motivasi dan bantuan dalam penyusunan skripsi penulis;
 9. Teman-teman ASTER KBK “Avicenna” yang telah menjadi tempat penulis berkembang selama setahun terakhir;
 10. Seluruh dosen dan staf pengajar di FK UPN Veteran Jakarta yang senantiasa selalu memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis;
 11. Teman-teman Cardio yang telah berjuang bersama sejak masih menjadi mahasiswa baru hingga penyusunan skripsi;
 12. Pengurus PPS BETAKO Merpati Putih Cabang Kota Bogor yang selalu menyemangati dan mendukung penulis dalam menyelesaikan studinya;
 13. Pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-satu, yang berkontribusi besar dalam kehidupan perkuliahan penulis di FK UPN Veteran Jakarta.
- Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memerlukan banyak perbaikan.

Oleh karena itu, penulis menerima berbagai kritik dan saran membangun demi penyusunan skripsi yang lebih baik lagi. Penulis berharap skripsi ini dapat menjadi sumber ilmu yang bermanfaat bagi para pembaca.

Jakarta, Januari 2025

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|--------------|
| HALAMAN SAMPUL..... | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| PERNYATAAN ORISINALITAS..... | iii |
| PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI..... | iv |
| LEMBAR PENGESAHAN | v |
| ABSTRAK | vi |
| ABSTRACT..... | vii |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiv |
| DAFTAR TABEL | xv |
| DAFTAR BAGAN..... | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvii |
| DAFTAR SINGKATAN..... | xviii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Perumusan Masalah | 3 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 3 |
| 1.3.1 Tujuan Umum | 3 |
| 1.3.2 Tujuan Khusus | 3 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 4 |
| 1.4.1 Manfaat Teoritis | 4 |
| 1.4.2 Manfaat Praktis | 4 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 5 |
| 2.1 Penyakit Dekompresi | 5 |
| 2.1.1 Definisi Penyakit Dekompresi | 5 |
| 2.1.2 Epidemiologi Penyakit Dekompresi | 5 |
| 2.1.3 Etiologi Penyakit Dekompresi | 6 |
| 2.1.4 Faktor Risiko Penyakit Dekompresi | 6 |
| 2.1.5 Klasifikasi Penyakit Dekompresi | 7 |
| 2.1.6 Gejala Penyakit Dekompresi..... | 7 |
| 2.1.7 Evakuasi Penyakit Dekompresi | 10 |
| 2.1.8 Penanganan Penyakit Dekompresi | 11 |
| 2.1.9 Lama Pemulihan Penyakit Dekompresi | 12 |
| 2.2 Terapi Oksigen Hiperbarik..... | 13 |
| 2.2.1 Definisi Terapi Oksigen Hiperbarik..... | 13 |
| 2.2.2 Metode Terapi Oksigen Hiperbarik | 13 |
| 2.2.3 Mekanisme Kerja terhadap Penyakit Dekompresi | 15 |
| 2.2.4 Manfaat Terapi Oksigen Hiperbarik | 18 |
| 2.2.5 Indikasi Terapi | 18 |
| 2.2.6 Kontraindikasi Terapi..... | 19 |
| 2.2.7 Komplikasi dan Efek Samping..... | 19 |
| 2.2.8 Media Pengobatan | 20 |

| | |
|--|--------|
| 2.3 Penelitian Terkait | 21 |
| 2.4 Kerangka Teori..... | 23 |
| 2.5 Kerangka Konsep | 23 |
| 2.6 Hipotesis Penelitian..... | 24 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 24 |
| 3.1 Jenis Penelitian..... | 24 |
| 3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian | 24 |
| 3.2.1 Waktu Penelitian | 24 |
| 3.2.2 Lokasi Penelitian..... | 24 |
| 3.3 Subjek Penelitian..... | 25 |
| 3.3.1 Populasi..... | 25 |
| 3.3.2 Sampel..... | 25 |
| 3.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi..... | 25 |
| 3.4.1 Kriteria Inklusi | 25 |
| 3.4.2 Kriteria Eksklusi..... | 25 |
| 3.5 Teknik Pengambilan Sampel..... | 26 |
| 3.5.1 Metode | 26 |
| 3.5.2 Besar Sampel..... | 26 |
| 3.6 Identifikasi Variabel Penelitian..... | 26 |
| 3.6.1 Variabel Independen | 26 |
| 3.6.2 Variabel Dependen..... | 26 |
| 3.7 Definisi Operasional Variabel..... | 27 |
| 3.8 Instrumen Penelitian..... | 28 |
| 3.9 Protokol Penelitian | 29 |
| 3.9.1 Pra-Penelitian | 29 |
| 3.9.2 Saat Penelitian..... | 29 |
| 3.9.3 Pengolahan Data..... | 30 |
| 3.9.4 Alur Penelitian | 31 |
| 3.10 Analisis Data | 32 |
| 3.10.1 Analisis Univariat..... | 32 |
| 3.10.2 Analisis Bivariat..... | 32 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 33 |
| 4.1 Gambaran Lokasi Penelitian | 33 |
| 4.2 Hasil Analisis | 33 |
| 4.2.1 Analisis Univariat..... | 33 |
| 4.2.2 Analisis Bivariat..... | 35 |
| 4.3 Pembahasan Hasil Penelitian | 37 |
| 4.3.1 Pembahasan Analisis Univariat | 37 |
| 4.3.2 Pembahasan Analisis Bivariat | 40 |
| 4.4 Keterbatasan Penelitian | 45 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 48 |
| 5.1 Kesimpulan | 48 |
| 5.2 Saran..... | 48 |

| | |
|-----------------------------|----|
| DAFTAR PUSTAKA | 50 |
| LAMPIRAN | 54 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1. Ruang Udara Bertekanan Tinggi (RUBT) | 13 |
| Gambar 2. Monoplace Chamber | 14 |
| Gambar 3. Multiplace Chamber | 15 |
| Gambar 4 USN Treatment Table 5 | 16 |
| Gambar 5. USN Treatment Table 6 | 17 |
| Gambar 6. Dokumentasi Penelitian di RSAL Dr. Mintohardjo | 66 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1. Indikasi Terapi Oksigen Hiperbarik..... | 18 |
| Tabel 2. Kontraindikasi Terapi Oksigen Hiperbarik..... | 19 |
| Tabel 3. Penelitian Terkait | 21 |
| Tabel 4. Definisi Operasional Variabel..... | 27 |
| Tabel 5. Karakteristik Demografis Responden Penelitian | 34 |
| Tabel 6. Gambaran Variabel Penelitian | 35 |
| Tabel 7. Hubungan Durasi Menyelam terhadap Hasil TOHB | 36 |
| Tabel 8. Uji Fisher's Exact..... | 36 |
| Tabel 9. Hubungan Frekuensi Menyelam terhadap Hasil TOHB | 37 |
| Tabel 10. Data Penelitian | 60 |
| Tabel 11. Validitas Data Analisis Univariat | 61 |
| Tabel 12. Tabel Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin | 61 |
| Tabel 13. Tabel Distribusi Frekuensi Jenis Penyelaman | 61 |
| Tabel 14. Tabel Distribusi Frekuensi Durasi Menyelam | 62 |
| Tabel 15. Tabel Distribusi Frekuensi Menyelam | 62 |
| Tabel 16. Tabel Distribusi Frekuensi Hasil Terapi | 62 |
| Tabel 17. Validitas Data Analisis Bivariat 1..... | 63 |
| Tabel 18. Hubungan Durasi Menyelam dengan Hasil TOHB | 63 |
| Tabel 19. Validitas Data Analisis Bivariat 2..... | 64 |
| Tabel 20. Hubungan Frekuensi Menyelam dengan Hasil TOHB | 64 |

DAFTAR BAGAN

| | |
|--------------------------------|----|
| Bagan 1. Kerangka Teori | 23 |
| Bagan 2. Kerangka Konsep..... | 23 |
| Bagan 3. Alur Penelitian | 31 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran 1. Riwayat Hidup Penulis | 54 |
| Lampiran 2. Surat Persetujuan Etik | 56 |
| Lampiran 3. Surat Izin Penelitian..... | 57 |
| Lampiran 4. Instrumen Penelitian | 59 |
| Lampiran 5. Data Penelitian..... | 60 |
| Lampiran 6. Hasil Analisis Univariat..... | 61 |
| Lampiran 7. Hasil Analisis Bivariat Menggunakan Chi-Square..... | 63 |
| Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian..... | 66 |

DAFTAR SINGKATAN

ATA: Atmosfer absolut

ATM: Atmosfer standar

BB: Berat Badan

CO: Karbon monoksida

DCS: *Decompression sickness*

DKI: Daerah Khusus Ibu Kota

FiO₂: Fraksi Oksigen

HBOT: *Hyperbaric Oxygen Therapy*

IV: Intra vena

Kemenkes: Kementerian Kesehatan

Kemenparekraf: Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

kg: Kilogram

mg: Miligram

ml: Mililiter

mmHg: Milimeter merkuri

PD: Penyakit Dekompresi

ROS: *Reactive Oxygen Species*

RSAL: Rumah Sakit Angkatan Laut

RUBT: Ruang Udara Bertekanan Tinggi

SCUBA: *Self Contained Underwater Breathing Apparatus*

TOHB: Terapi Oksigen Hiperbarik

TTR: *Time to Recompression*

US: *United States*

USN: *United States Navy*